

## Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat untuk Berzakat dalam Program Cinta Zakat

Laola Urwatunnisa\*, Zaini Abdul Malik, Arif Rijal Anshori

Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*laolanisa@gmail.com, zaini@unisba.ac.id, arif.rijal@unisba.ac.id

**Abstract.** Zakat funded has been attempted through outreach in the love of zakat program held by BAZNAS East Lombok. This is done in order to raise public awareness of the importance of channeling zakat funds through official institutions such as BAZNAS. Public interest in giving zakat is influenced by several internal and external factors such as attitudes, subjective norms, behavioral control and income. The purpose of this study was to determine the extent to which attitude factors, subjective norms, behavioral control, and income influence people's interest in giving zakat in the love of zakat program organized by BAZNAS. The research method used in this research is quantitative descriptive analysis, the data sources used are primary and secondary data. Data collection techniques in this study used questionnaires and documentation. The results of this study indicate that attitudes have a significant effect on people's interest in paying zakat in the love of zakat program, while subjective norms, behavioral control and income have a positive but not significant effect on people's interest in paying zakat in the love of zakat program.

**Keywords:** *Interest, Zakat, Attitude, Subjective Norm, Behavior Control, Income.*

**Abstrak.** Penghimpunan dana zakat telah diupayakan melalui sosialisasi dalam program cinta zakat yang diadakan oleh BAZNAS Lombok Timur. Hal ini dilakukan agar menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya penyaluran dana zakat melalui lembaga resmi seperti BAZNAS. Minat masyarakat untuk berzakat dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal seperti sikap, norma subyektif, kontrol perilaku dan pendapatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana faktor sikap, norma subyektif, kontrol perilaku, serta pendapatan berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk berzakat pada program cinta zakat yang diselenggarakan oleh BAZNAS. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada analisis deskriptif kuantitatif, sumber data yang digunakan berupa data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisioner dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat untuk membayar zakat pada program cinta zakat, sedangkan norma subyektif, kontrol perilaku dan pendapatan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat masyarakat untuk berzakat dalam program cinta zakat.

**Kata Kunci:** *Minat, Zakat, Sikap, Norma Subyektif, Kontrol Perilaku, Pendapatan.*

## A. Pendahuluan

Zakat merupakan rukun Islam yang ketiga bukan hanya ibadah Mahdha kepada Allah, tetapi juga ibadah maliyah iztimaiya dengan berbagai fungsi sosial yang sangat strategis untuk meningkatkan kesejahteraan umat. Hal ini terbukti secara empiris dalam sejarah pada masa Khalifah Umar bin Abdul Aziz. Saat itu, zakat dikelola oleh pejabat profesional terpercaya (Amil Zakat) di bawah kontrol pemerintah yang adil dan bertanggung jawab dalam kurun waktu yang lama. (1)

Serangkaian penelitian yang dilakukan oleh Indria menjelaskan bahwa realisasi dana Zakat di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya, namun realisasi secara keseluruhan tidak sesuai dengan potensi zakat. Menurutnya, tingkat realisasi zakat di Indonesia kurang dari 1% dari potensi zakat yang ada. Mengingat populasi Muslim Indonesia adalah yang terbesar di dunia, itu timpang (2). Hal ini senada dengan Bambang Sudibyo, selaku ketua Baznas yang mengatakan bahwa di tingkat nasional, zakat yang dikumpulkan oleh lembaga resmi penghimpun zakat masih sedikit dibandingkan dengan ruang pengumpulan zakat yang besar, ia mengatakan, salah satu penyebab rendahnya penghimpunan zakat di Indonesia adalah karena masyarakat tidak sepenuhnya mempercayai lembaga amil zakat.

Beberapa anggapan yang berkembang di masyarakat bahwa ada lembaga Amil Zakat yang diasosiasikan dengan partai politik atau lembaga negara (Kementerian Agama) memiliki citra negatif. Selain itu, masyarakat menilai Lembaga Amil Zakat belum memiliki database Mustahik yang akurat sehingga masyarakat belum bisa melihat secara konkrit kegiatan program tersebut. Akibatnya, banyak orang yang mengirimkan zakatnya langsung ke mustahik sekitarnya daripada mengirimkannya ke lembaga zakat. Hal ini juga bisa dipengaruhi faktor pendidikan bahwa masih banyak masyarakat yang belum memahami cara menghitung zakat, begitu juga dengan faktor regulasi bisa menjadi penyebab mengapa pemungutan zakat pajak tidak maksimal. Terakhir, karena rendahnya efisiensi dan efektifitas pemanfaatan dana zakat (3).

Untuk memaksimalkan potensi zakat, presiden meluncurkan program gerakan cinta zakat, yang kemudian diselenggarakan oleh seluruh Badan Amil Zakat Nasional termasuk BAZNAS Lombok Timur, presiden mengungkapkan “Gerakan Cinta Zakat ini sejalan dengan program pemerintah yang memiliki kerja yang sangat besar untuk mengentaskan kemiskinan, menangani musibah dan bencana, serta menuntaskan program-program SDGS (pembangunan berkelanjutan). Melalui wawancara pra penelitian yang dilakukan peneliti dengan bapak Abdul Hayyi Zakariya selaku sekretaris Baznas Lombok Timur model peluncuran program Cinta Zakat ini sudah diupayakan melalui kampanye media elektronik, media cetak, baliho, spanduk, kajian keagamaan melalui da’i duta zakat. Baliho di sepanjang kota Selong dipasang selama 6 bulan dan bekerjasama dengan advertising, dengan sasaran utama masyarakat Lombok Timur, lalu disebarkan pengumuman melalui kantor camat, kantor UPTD dan kantor desa di semua kecamatan yang tersebar di Lombok Timur, serta melakukan sosialisasi untuk masyarakat mampu yang berprofesi sebagai wiraswasta, pedagang, petani dan peternak, ada 10 lokasi kecamatan yang ditargetkan di Lombok Timur salah satunya adalah kecamatan Masbagik. Hasil dari sosialisasi ini menunjukkan bahwa masyarakat kecamatan Masbagik yang merespon lebih sedikit dibandingkan dengan masyarakat di Kecamatan lainnya. Masyarakat Masbagik cenderung untuk menyerahkan langsung zakatnya kepada penerima zakat walaupun sudah mengetahui keberadaan badan pengelola zakat seperti BAZNAS. Pada umumnya masyarakat Masbagik belum sepenuhnya memahami mengenai penyaluran zakat melalui lembaga resmi seperti BAZNAS, ditambah oleh terbatasnya pengetahuan mengenai produk yang ditawarkan, BAZNAS sendiri lebih dikenal dikalangan PNS (Pegawai Negeri Sipil) karena adanya penarikan zakat profesi rutin, dalam pelaksanaan program ini BAZNAS sendiri mengupayakan penghimpunan zakat pertanian yang sama sekali belum tersentuh oleh BAZNAS Lombok Timur, serta penghimpunan-penghimpunan zakat diluar zakat profesi, sosialisasi melalui berbagai media cetak dan digital sudah dimaksimalkan seperti yang telah dijelaskan namun Masyarakat Masbagik masih cenderung membayar zakat secara langsung kepada perorangan(asnaf). Tentu ini menjadi kendala pengembangan zakat di BAZNAS kabupaten Lombok Timur.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat membayar zakat adalah

kepercayaan, agama, dan pendapatan. Faktor-faktor tersebut erat kaitannya dengan faktor yang dapat mempengaruhi minat, seperti faktor sosial dan emosional (4). Ketika seseorang akhirnya mempercayai tugas mereka dan secara sadar terlibat dalam interaksi sosial, mereka cenderung mengambil tindakan di tempat yang nyaman bagi mereka. Sehingga timbulah minat untuk berzakat. Rendahnya penyaluran zakat kepada lembaga zakat dapat disebabkan oleh kurangnya kepercayaan masyarakat, informasi dan sosialisasi mengenai lembaga zakat (5).

Faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat masyarakat untuk membayar zakat adalah faktor edukasi, manajerial, regulasi, dan pendapatan secara serempak minimal ada satu variable yang berpengaruh positif secara signifikan, dan variable pendapatan lah yang berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat muzakki untuk menyalurkan zakatnya di LAZ Kabupaten Ponorogo (6).

Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam membayar zakat. Ada hasil yang berbeda dan bertentangan. Untuk itu diperlukan penelitian lebih lanjut dengan mengadaptasi Planned Behavior Theory (TPB) terhadap variabel sikap, norma subyektif, kontrol perilaku, dan peningkatan pendapatan sebagai variabel yang mempengaruhi minat masyarakat membayar zakat pada Program cinta zakat di BAZNAS Lombok Timur. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan membahas faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam membayar zakat. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Untuk Berzakat Dalam Program Cinta Zakat (Studi Kasus Baznas Lombok Timur)”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

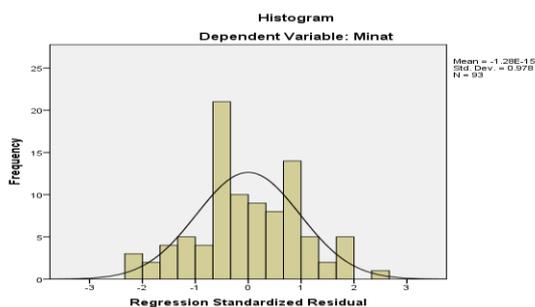
1. Untuk mengetahui sikap, norma subyektif, kontrol perilaku dan pendapatan dalam zakat
2. Untuk mengetahui pengaruh sikap, norma subyektif, kontrol perilaku dan pendapatan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pada program cinta zakat di Badan Amil Zakat Nasional

## B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 1.200, jumlah yang diambil sesuai dengan kriteria dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang mengikuti sosialisasi program cinta zakat yang diadakan Baznas Lombok Timur.

Sampel penelitian yang digunakan adalah purposive sampling yang dihitung dengan rumus slovin sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 93 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuisisioner dan dokumentasi. Adapun Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan



**Gambar 1.** Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan data yang telah disajikan nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,200 yang berarti bahwa nilai  $0,200 > 0,05$  maka data pada penelitian ini berdistribusi normal.

**Tabel 1.** Pengaruh sikap, norma subyektif, kontrol perilaku dan pendapatan terhadap minat

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.435	2.610		2.849	.005
Sikap	.290	.100	.297	2.895	.005
Norma Subyektif	.001	.075	.001	.012	.991
Kontrol Perilaku	.240	.097	.259	2.461	.016
Pendapatan	.133	.076	.164	1.750	.084

Sumber data: diolah peneliti 2023

**Tabel 2.** Hasil uji F (Simultan)

Model	F	Sig.
1 Regression	9.282	.000 <sup>b</sup>
Residual		
Total		

Variable sikap pada  $t_{tabel}$  di atas menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  2,895 dan nilai signifikan 0,01, sehingga nilai  $t_{hitung}$  2,849 > 2,632. Merujuk pada hasil nilai  $t_{hitung}$  dan nilai signifikan dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti secara parsial variable sikap memiliki pengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat. Variable Norma Subyektif pada  $t_{tabel}$  di atas menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  0,012 dan nilai signifikan 0,99, sehingga nilai  $t_{hitung}$  0,012 < 2,632. Merujuk pada hasil nilai  $t_{hitung}$  dan nilai signifikan dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti secara parsial variable norma subyektif tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat. Hasil dari variable kontrol Perilaku pada  $t_{tabel}$  di atas menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  2,461 dan nilai signifikan 0,016, sehingga nilai  $t_{hitung}$  2,461 < 2,632. Merujuk pada hasil nilai  $t_{hitung}$  dan nilai signifikan dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti secara parsial variable kontrol perilaku tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat. Hasil dari variable Pendapatan pada  $t_{tabel}$  di atas menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  1,750 dan nilai signifikan 0,084, sehingga nilai  $t_{hitung}$  1,750 < 2,632. Merujuk pada hasil nilai  $t_{hitung}$  dan nilai signifikan dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti secara parsial variable pendapatan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat.

Berdasarkan tabel data yang telah disajikan, diketahui bahwa hasil uji F (uji simultan) memiliki nilai  $F_{hitung}$  sebesar 9,282 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Sehingga nilai  $F_{hitung}$  9,282 lebih besar daripada  $F_{tabel}$  2,32 dan nilai signifikan 0,000 kurang dari 0,01. Hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  dan nilai signifikan kurang dari 0,01. Hasil dari  $F_{hitung}$  dan nilai signifikan menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama) keempat variabel *independen* yakni sikap, norma subyektif, kontrol perilaku dan pendapatan memiliki

pengaruh simultan terhadap minat membayar zakat.

### **Pengaruh Sikap terhadap minat masyarakat membayar zakat pada program cinta zakat BAZNAS Lombok Timur**

Sikap merupakan keyakinan seseorang terhadap suatu perilaku tantang baik dan buruknya perilaku tersebut yang menghubungkannya untuk mengambil keputusan dalam bertindak (7). Hasil koefisien regresi variable sikap ( $x_1$ ) memiliki nilai sebesar 0,290 dan bernilai positif, yang berarti bahwa apabila variable sikap naik sebesar 1% maka minat membayar zakat meningkat 0,290 atau sebesar 29,0% dengan asumsi bahwa variable independennya lainnya dianggap tetap atau konstan. Hasil uji t (parsial) Variable sikap pada ttabel menghasilkan nilai thitung 2,895 dan nilai signifikan 0,01, sehingga nilai thitung 2,849 > 2,632. Merujuk pada hasil nilai thitung dan nilai signifikan dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti secara parsial variable sikap memiliki pengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat.

Hal ini menunjukkan bahwa sikap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat untuk membayar zakat, yang berarti semakin baik sikap semakin baik pula minat untuk berzakat, sikap merupakan suatu faktor penggerak dalam pribadi individu untuk bertingkah laku secara tertentu menurut pandangannya terhadap suatu perbuatan. Jika perbuatan tersebut dipandang baik maka individu akan semakin terdorong untuk melakukan perbuatan tersebut.

### **Pengaruh Norma Subyektif terhadap minat masyarakat membayar zakat pada program cinta zakat BAZNAS Lombok Timur**

Norma Subyektif berkaitan dengan kemungkinan penting bagi individu untuk menyetujui atau tidak menyetujui untuk melakukan suatu perilaku berdasarkan rujukan yang diberikan oleh orang terdekat atau lingkungan sekitar (8). Hasil Koefisien regresi variable norma subyektif ( $x_2$ ) variable norma subyektif ( $x_2$ ) memiliki nilai sebesar 0,001 dan bernilai negatif yang berarti bahwa apabila variable norma subyektif tidak naik sebesar 1% maka minat membayar zakat tidak meningkat sebesar 1% dengan asumsi bahwa variable independennya lainnya dianggap tetap atau konstan. Hasil dari uji T menunjukkan variable Norma Subyektif pada ttabel menghasilkan nilai thitung 0,012 dan nilai signifikan 0,99, sehingga nilai thitung 0,012 < 2,632. Merujuk pada hasil nilai thitung dan nilai signifikan dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti secara parsial variable norma subyektif tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat.

Hal ini menunjukkan bahwa norma subyektif tidak berpengaruh signifikan terhadap minat untuk membayar zakat, hal ini berkaitan dengan sumber informasi yang dimiliki oleh seseorang, untuk menimbulkan keinginan membayar zakat pada program cinta zakat ini, masyarakat membutuhkan sumber informasi dan rujukan yang valid baik dari orang sekitar maupun dari petugas BAZNAS dan petugas kantor camat Masbagik yang diamanahkan untuk melakukan sosialisasi mengenai program cinta zakat ini, jika diambil dari hasil variable sikap masyarakat Masbagik memiliki antusias yang tinggi untuk mengetahui lebih lanjut mengenai program cinta zakat ini, namun sumber rujukan mengenai program ini belum mempengaruhi calon muzakki untuk berzakat di BAZNAS.

### **Pengaruh Kontrol Perilaku terhadap minat masyarakat membayar zakat pada program cinta zakat BAZNAS Lombok Timur**

Kontrol perilaku merupakan peluang individu untuk melakukan suatu tindakan tertentu yang didorong oleh ketersediaan sumber daya serta besarnya peluang untuk melakukan tindakan tersebut (9). Hasil dari koefisien regresi variable kontrol perilaku ( $x_3$ ) memiliki nilai sebesar 0,240 dan bernilai positif, yang berarti bahwa apabila variable sikap naik sebesar 1% maka minat membayar zakat meningkat 0,240 atau sebesar 24,0% dengan asumsi bahwa variable independennya lainnya dianggap tetap atau konstan. Hasil dari variable kontrol Perilaku pada ttabel menghasilkan nilai thitung 2,461 dan nilai signifikan 0,016, sehingga nilai thitung 2,461 < 2,632. Merujuk pada hasil nilai thitung dan nilai signifikan dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti secara parsial variable kontrol perilaku tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat.

Hasil ini menunjukkan bahwa kontrol perilaku tidak berpengaruh signifikan terhadap minat untuk membayar zakat, kontrol perilaku berkaitan dengan kemudahan dan kesulitan untuk melakukan perilaku tersebut. Dalam hal ini masyarakat Masbagik memiliki akses yang sulit untuk ke BAZNAS Lombok Timur karena jarak dari Masbagik ke kota Selong memiliki jarak tempuh sekitar 11KM, walaupun sosialisasi mengenai program cinta zakat ini diadakan di kantor kecamatan Masbagik untuk penyaluran zakat masyarakat tetap harus mendatangi kantor Baznas Lombok Timur yang terletak di kota Selong, ini juga yang menyebabkan kurangnya kesempatan yang dimiliki oleh sebagian masyarakat Masbagik untuk menyalurkan zakat ke BAZNAS Lombok Timur, sehingga menyalurkan zakat secara langsung dianggap lebih mudah untuk dilakukan.

### **Pengaruh Pendapatan terhadap minat masyarakat membayar zakat pada program cinta zakat BAZNAS Lombok Timur**

Pendapatan ialah tambahan harta yang diperoleh dari sumber yang diketahui dan bersifat tetap. Pendapatan pada dasarnya merupakan timbal balik yang diterima pemilik faktor produksi atas hasil kerjanya dalam proses produksi. Masing-masing faktor produksi akan memperoleh balas jasa berupa gaji atau upah dan profesional yang memiliki keahlian tertentu akan memperoleh balas jasa dalam bentuk laba (10). Hasil dari koefisien regresi variable pendapatan ( $x_4$ ) memiliki nilai sebesar 0,290 dan bernilai positif yang berarti bahwa jika variable sikap naik sebesar 1% maka minat membayar zakat meningkat 0,290 atau sebesar 29,0% dengan asumsi bahwa variable independennya lainnya dianggap tetap atau konstan. Hasil dari variable Pendapatan pada tabel menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  1,750 dan nilai signifikan 0,084, sehingga nilai  $t_{hitung}$   $1,750 < 2,632$ . Merujuk pada hasil nilai  $t_{hitung}$  dan nilai signifikan dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti secara parsial variable pendapatan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat.

Hasil ini menunjukkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat untuk membayar zakat, peneliti berasumsi bahwa ini bisa dipengaruhi oleh kewajiban membayar zakat secara individual, dimana peningkatan pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk membayar zakat di BAZNAS, hal ini tidak sejalan dengan teori konsumsi dan pendapatan yang disampaikan oleh Anto bahwa apabila tingkat pendapatan meningkat maka konsumsi juga akan meningkat, termasuk pengeluaran dalam bentuk zakat. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa peningkatan pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat kepada lembaga amil seperti BAZNAS, terlebih lagi masyarakat Masbagik cenderung untuk menyalurkan langsung zakat kepada orang terdekat atau tetangga, dengan begitu mereka dapat melihat secara langsung manfaat dari zakat yang dikeluarkan.

### **Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Kontrol Perilaku, Pendapatan terhadap minat masyarakat membayar zakat pada program cinta zakat BAZNAS Lombok Timur**

Hasil dari uji F menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 9,282 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Sehingga nilai  $F_{hitung}$   $9,282 > 2,32$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,01$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  dan nilai signifikan kurang dari 0,01. Berdasarkan hasil dari nilai  $F_{hitung}$  dan nilai signifikan, maka secara simultan (bersama-sama) empat variabel independen yaitu sikap, norma subyektif, kontrol perilaku dan pendapatan berpengaruh simultan terhadap minat membayar zakat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan keempat variable secara simultan berpengaruh terhadap minat untuk berzakat, namun tidak semua variable berpengaruh parsial terhadap minat untuk berzakat. Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat yang berzakat yang berarti semakin baik sikap yang dirasakan maka minat untuk berzakat di BAZNAS semakin tinggi, norma subyektif berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan yang berarti bahwa semakin kuat dorongan sosial yang dirasakan tidak berdampak pada peningkatan minat untuk berzakat, kontrol perilaku berpengaruh positif dan tidak signifikan yang berarti bahwa semakin kuat kontrol perilaku yang dirasakan tidak berdampak pada peningkatan minat untuk berzakat, pendapatan berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan yang berarti bahwa

perubahan pendapatan pada masyarakat tidak mempengaruhi minat untuk berzakat pada program cinta zakat yang diadakan oleh BAZNAS. Pada penelitian ini sikap memiliki pengaruh paling besar daripada norma subyektif, kontrol perilaku, serta pendapatan, dibuktikan melalui nilai beta pada masing-masing variable yaitu sikap sebesar 0,290 norma subyektif sebesar 0,001 kontrol perilaku sebesar 0,240 dan pendapatan sebesar 0,133. Responden memiliki pandangan yang baik mengenai program cinta zakat yang diselenggarakan oleh BAZNAS Lombok Timur, namun dorongan, kesempatan, serta kemudahan untuk menunaikan perilaku tersebut belum bisa meningkatkan minat muzakki untuk berzakat pada Program cinta zakat yang diselenggarakan oleh BAZNAS Lombok Timur, hal ini sesuai dengan penerimaan zakat Kecamatan Masbagik lebih rendah daripada Kecamatan lainnya yang terletak di Lombok Timur yang merupakan target dari program cinta zakat BAZNAS. Secara garis besar masyarakat Masbagik sangat antusias menyambut program ini namun berbanding terbalik dengan penerimaan zakat dari program ini, yang berarti masyarakat Masbagik masih cenderung untuk menyalurkan zakat secara langsung karena dirasa lebih mudah untuk dilakukan, dan dinilai lebih efisien karena dampaknya bisa dilihat secara langsung.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Sikap berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat berzakat dalam program cinta zakat.
2. Norma Subyektif tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat berzakat dalam program cinta zakat.
3. Kontrol Perilaku tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat berzakat dalam program cinta zakat.
4. Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat berzakat dalam program cinta zakat.
5. sikap, norma sunyektif, kontrol perilaku, dan pendapatan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat dalam program cinta zakat.

#### **Daftar Pustaka**

- [1] Citra Sukmadilaga Indria Fitri Afiyana, Lucky Nugroho, Tettet Fitrijanti, “Tantangan Pengelolaan Dana Zakat Di Indonesia Dan Literasi Zakat,” *ummul feb* 16, no. 2 (2019): 223, <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>.
- [2] Indria Fitri Afiyana, Lucky Nugroho, Tettet Fitrijanti, “Tantangan Pengelolaan Dana Zakat Di Indonesia Dan Literasi Zakat.”
- [3] Ibid. hlm 225
- [4] R Rambe, “Pengaruh Tingkat Pengetahuan Zakat Tingkat Religiusitas Tingkat Pendapatan Dan Tingkat Kepercayaan Baznas Su Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Para Pekerja.,” *Jurnal Al-Qasd* 1, no. 1 (2016): 65–86.
- [5] A Cahyani, U. E., Aviva, I. Y., & Manilet, “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Intensi Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Lembaga. TAZKIR,” *urnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman* 5, no. 1 (2019): 39–58.
- [6] Fery Setiawan Eka Destriyanto Pristi, “Analisis Faktor Pendapatan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus Di Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo),” *Eka Destriyanto Pristi, Fery Setiawan* 7, no. 1 (2019).
- [7] Ajzen, Icek. “The Theory of Planned Behavior.” *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (1991): 179–211.
- [8] Ajzen, Icek. “The Theory of Planned Behavior.” *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (1991): 179–211.
- [9] Ajzen, Icek. “The Theory of Planned Behavior.” *Organizational Behavior and Human*

- Decision Processes 50, no. 2 (1991): 179–211.
- [10] Sukirno, Sadono. Pengantar Ekonomi. Yogyakarta: PT. Raja Grafindo, 2002.
- [11] Gantara Franky, Anshori Arif Rijal. (2022). *Analisis Upah Amil Zakat di BAZNAS Kota Bandung menurut Hukum Islam dan Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan*. Jurnal Riset Ekonomi Syariah, 2(2), 99-104.